

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA FOTO PERNIKAHAN PADA ALIVE STUDIO PHOTO BERBASIS JAVA

Reza Kurniawan¹, Jonser Sinaga², Muhammad Nur El Farabi³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah No.80, Rt.6/Rw.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 13760

rezaa8399@gmail.com, Jonsersi@gmail.com, mnurelfarabi@gmail.com

ABSTRAK

Dunia bisnis fotografi menjadi salah satu bidang bisnis yang kian pesat perkembangannya saat ini, dengan berbagai ragam jenis fotografi salah satu jenisnya adalah fotografi pernikahan, seiring dengan semakin berkembang dan semakin tingginya permintaan masyarakat dalam mendokumentasikan setiap momen penting tentunya memerlukan jasa orang-orang profesional untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan dibarengi perkembangan teknologi, dunia bisnis fotografi ini juga memerlukan sebuah sistem untuk mendukung mobilitas pelayanan dalam kegiatan mengolah data, memproses data, mendapatkan, menyusun, memanipulasi dalam berbagai cara untuk dapat membuat data serta informasi yang akurat dan tepat waktu. Untuk itu perancangan sistem informasi jasa foto pernikahan pada Alive Studio Photo Berbasis Java ini bertujuan agar sistem pengolahan informasi dan data perusahaan dapat berjalan secara optimal dikemudian harinya termasuk dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada para pelanggannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis *grounded research* serta dalam proses pengembangannya menggunakan metode *waterfall*. Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan untuk kegiatan operasional yang berguna untuk studio foto yang lebih efektif serta efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Jasa, Foto Pernikahan, Java.

ABSTRACT

The business world of photography is becoming one of the business fields that is growing rapidly at this time, with various types of photography, one of which is wedding photography, along with growing and increasing public demand for documenting every important moment, of course, requires the services of professional people to get it. the best results. Accompanied by technological developments, the photography business world also requires a system to support service mobility in data processing activities, data processing, obtaining, compiling, manipulating in various ways to be able to produce accurate and timely data and information. For this reason, the design of a wedding photo service information system at Alive Studio Photo Based on Java is intended so that the company's information and data processing system can run optimally in the future, including in improving the quality of service to its customers. The method used in this study is a qualitative method with grounded type. research and in its development process using the waterfall method. From the results of the research conducted, it produces an application that can facilitate operational activities that are useful for more effective and efficient photo studios.

Key Word: Information Systems, Services, Wedding Photos, Java.

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Salah satunya juga perkembangan dalam teknologi di dunia fotografi yang juga sudah menjelma menjadi sebuah kebutuhan di tengah kehidupan masyarakat. Saat ini dengan sangat pentingnya akan adanya dokumentasi salah satunya adalah pendokumentasian dalam setiap acara-acara penting atau bersejarah dalam kehidupan setiap orang, salah satu contohnya adalah dalam acara pernikahan seseorang yang tentunya sangat penting dan dibutuhkannya dokumentasi dalam acara

tersebut. Foto pernikahan, merupakan foto komersial yang paling umum, termasuk foto prawedding yang merupakan bisnis besar di dunia fotografi. Hampir semua acara pernikahan butuh foto dokumentasi untuk mengabadikan momen yang dinantikan tersebut (Nugroho, 2020:17). Dengan adanya kebutuhan ini maka diperlukannya juga jasa untuk pendokumentasian ini yang juga harus dibarengi dengan pelayanan yang memadai dalam pelayanan ke para pelanggannya, peneliti melihat masih diperlukannya sebuah sistem yang dapat memudahkan dalam

menopang kegiatan operasional serta dalam pengolahan data pada Alive Studio Photo ini. Perancangan sistem informasi jasa foto pernikahan pada Alive Studio Photo ini bertujuan dalam hal membangun sebuah sistem informasi atau aplikasi yang dapat menjadi sebuah solusi dalam permasalahan untuk efektifitas dan efisiensi yang lebih baik dalam hal pelayanan kepada pelanggan dan dalam penyimpanan data dibanding sistem lama yang belum memiliki suatu aplikasi yang dapat mengakomodir semua kegiatan operasional pada Alive Studio Photo. Langkah awal untuk membuat suatu sistem adalah perancangan dari sistem tersebut, menurut Mohamadi (2020:5) Perancangan adalah suatu sistem yang berlaku untuk segala macam jenis perancangan di mana titik beratnya adalah melihat suatu persoalan tidak secara terpisah atau sendiri. Kemudian sistem merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang Bersama – sama yang bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis (Prehanto, 2020:3). Dan Pengertian informasi menurut Anggraeni (2017:1) di dalam bukunya, informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan lebih berarti

METODE PENELITIAN

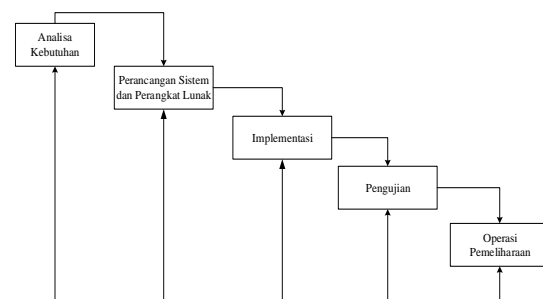
Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan metode penelitian itu sendiri menurut (Ramdhan,2021:1) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu grounded research. Metode Grounded Reserch adalah satu jenis dalam metodologi penelitian sosial yang menekankan pada pendekatan kualitatif. Dengan Kata lain metode grounded research ialah metode penelitian yang muncul kemudian, pada saat atau setelah data lapangan dikumpulkan (Nuriman, 2021:73).

Dalam membangun perancangan sistem informasi jasa foto pernikahan pada Alive Studio Photo, penulis menggunakan metode waterfall. Metode waterfall merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak yang paling sederhana dan terkadang disebut sebagai *classic life cycle* (siklus hidup klasik) yang menyarankan pendekatan sistematis dan

bagi penerimanya serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Dengan perancangan sistem informasi atau aplikasi yang dibuat ini diharapkan dapat bermanfaat kepada para karyawan dan pemilik Alive Studio Photo agar lebih berkembang dalam menjalani pekerjaannya melayani para pelanggannya. Aplikasi yang dibuat penulis adalah aplikasi yang berbasis java dengan penyimpanannya menggunakan MySQL .Java sendiri merupakan bahasa pemrograman paling penting dan paling luas digunakan saat ini, tidak seperti Bahasa komputer lain yang pengaruhnya meredup dengan perjalanan waktu, Java justru semakin kuat dan berpengaruh, alasan kunci kesuksesan java adalah kemampuannya dalam beradaptasi (Siahaan, 2020:1). Sedangkan MySQL merupakan DBMS yang *open source* dengan bentuk lisensi, yaitu *free software* (perangkat lunak bebas) dan *shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaanya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU General Public License sehingga dapat dipakai untuk keperluan pribadi atau komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada (Rahimi, 2020:2).

sekuensial untuk pengembangan perangkat lunak (Sandriyansyah, 2020:9). Pada proses ini ditunjukkan dimana pengembangan diharuskan mengikuti Langkah-langkah berikut :



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

Analisa kebutuhan berguna untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai masukan dari suatu sistem dan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan tugas akhir ini. Proses perancangan sistem dimulai dari memahami pengguna, sebelum merancang sebuah sistem kita harus

- memahami kebutuhan pengguna apa saja yang pengguna inginkan.
2. Perancangan Sistem
Tahapan ini dilakukan sebelum melakukan tahapan penulisan program (*coding*) dan perancangan antarmuka (*interface*) atau tampilan untuk keperluan interaksi sistem dengan pengguna (*user*). Tahap ini membantu dalam menentukan kebutuhan hardware dan sistem serta menspesifikasikan arsitektur sistem secara keseluruhan.
 3. Implementasi
Implementasi atau pengkodean adalah proses menerjemahkan dokumen desain ke dalam baris perintah dalam bahasa pemrograman komputer. Semakin baik hasil analisis dan desain yang dilakukan,

- maka akan semakin mudah proses pengkodeannya.
4. Pengujian
Pengujian adalah proses untuk memastikan apabila semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Pengujian sangat penting dilakukan untuk menjamin kualitas software, dan juga penjaminan terakhir terhadap spesifikasi, dan desain.
 5. Operasi Pemeliharaan
Ini merupakan tahap terakhir dalam metode *waterfall*. *Software* yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah-langkah sebelumnya.

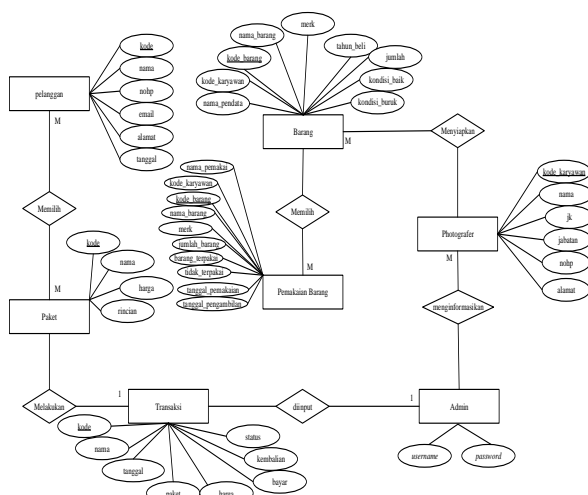
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi jasa foto pernikahan pada Alive Studio Photo Berbasis Java menghasilkan pengolahan data yang lebih cepat serta efisien :

1. Perancangan Sistem Informasi pada Alive Studio Photo lebih efektif, cepat, terkonsep dan dapat berkelanjutan dalam pengolahan datanya.
2. Karena sudah terkomputerisasi maka pengolahan data administrasi yang disimpan maupun yang akan dicari, jauh lebih akurat.

dirancang. Menurut E.W Fridayanthie dan T.Mahdiati (2016:132) ERD (Entity Relationship Diagram) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model. Di dalam hubungan tersebut dinyatakan yang utama dari ERD adalah menunjukkan objek data (*Entity*) dan hubungan (*Relationship*), yang ada pada *Entity* berikutnya.

Entity Relation Diagram



Gambar 2. Entity Relation Diagram

Gambar berikut merupakan bentuk *entity relationShip diagram* dari sistem yang

Tampilan Layar Login



Gambar 3. Tampilan Layar Login

Login digunakan sebagai kata kunci sebelum memasuki program utama. Bertujuan untuk mengamankan program supaya tidak dapat diakses oleh orang lain kecuali admin.

Tampilan Layar Menu Utama



Gambar 4. Tampilan Layar Menu Utama

Tampilan layar menu utama pada gambar diatas terdapat pilihan menu yang akan menampilkan diantaranya, data pelanggan, data transaksi pelanggan, data karyawan, data barang operasional, data pemakai barang, data paket, laporan data pelanggan, laporan data transaksi pelanggan, laporan data karyawan dan laporan data barang operasional. Menu utama ini hanya bisa diakses oleh orang yang berhak menjalankan aplikasi sistem ini melalui input username dan password yang wajib dimasukkan di menu login.

Tampilan Layar Data Pelanggan



Gambar 5. Tampilan Layar Data Pelanggan

Pada data pelanggan terdapat inputan seperti kode pelanggan, nama pelanggan, nomor handphone, Email, alamat, serta tanggal acara.

Tampilan Layar Data Transaksi Pelanggan



Gambar 6. Tampilan Layar Data Transaksi Pelanggan

Pada data transaksi pelanggan terdapat inputan seperti kode pelanggan, nama pelanggan, tanggal transaksi, pilihan paket, harga paket, bayar, kembalian, status.

Tampilan Layar Data Karyawan



Gambar 7. Tampilan Layar Data Karyawan

Pada data karyawan terdapat inputan kode karyawan, nama karyawan, jenis kelamin, jabatan, nomor handphone dan alamat.

Tampilan Layar Data Barang Operasional



Gambar 8. Tampilan Layar Data Barang Operasional

Pada data barang operasional terdapat inputan nama pendata barang, kode karyawan, kode barang, nama barang, merk, tahun beli, jumlah, kondisi baik dan kondisi buruk.

Tampilan Layar Data Pemakai Barang

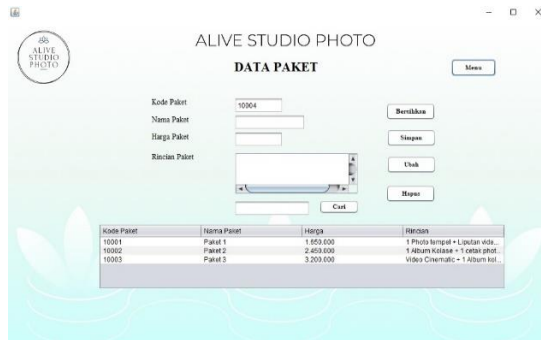


Gambar 9. Tampilan Layar Data Pemakai Barang

Pada data pemakai barang ini terdapat inputan nama pemakai barang, kode karyawan, kode barang, nama barang, merk, barang terpakai,

tidak terpakai, tanggal pemakaian, dan tanggal pengembalian.

Tampilan Layar Data Paket



Gambar 10. Tampilan Layar Data Paket

Pada data paket ini terdapat inputan kode paket, nama paket, harga paket dan rincian paket.

Tampilan Layar Periode Cetak Laporan Data Pelanggan



Gambar 11. Tampilan Layar Periode Cetak Laporan Data Pelanggan

Periode cetak ini digunakan untuk mengatur laporan data pelanggan yang diinginkan berdasarkan periode yang diinginkan.

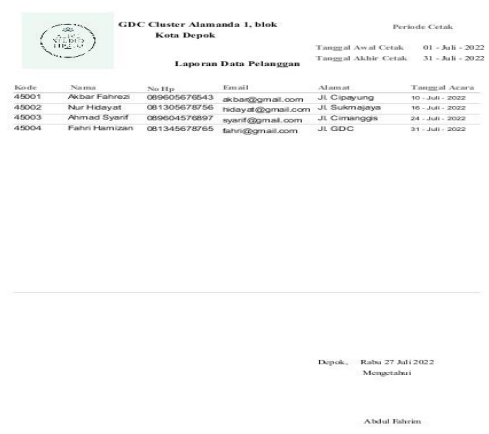
Tampilan Layar Periode Cetak Laporan Data Transaksi Pelanggan



Gambar 12. Tampilan Layar Periode Cetak Laporan Data Transaksi Pelanggan

Periode cetak ini digunakan untuk mengatur laporan data transaksi pelanggan yang diinginkan berdasarkan periode yang diinginkan.

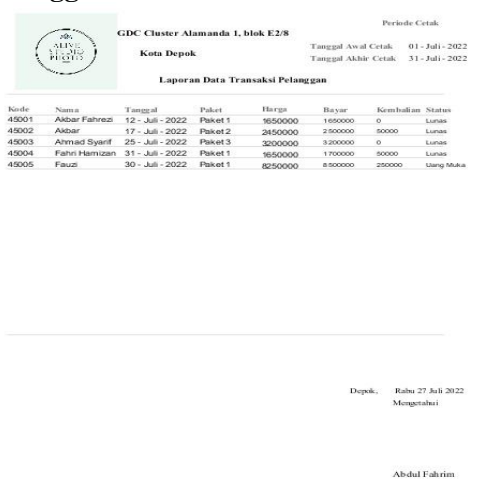
Tampilan Laporan Data Pelanggan



Gambar 13. Tampilan Laporan Data Pelanggan

Laporan data pelanggan ini akan muncul setelah dilakukan penginputan pada form periode cetak laporan data pelanggan sesuai periode yang diinginkan.

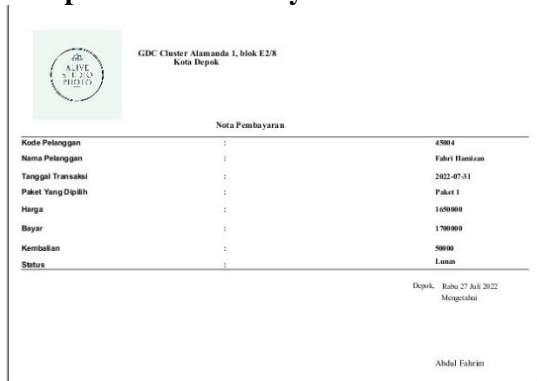
Tampilan Laporan Data Transaksi Pelanggan



Gambar 14. Tampilan Laporan Data Transaksi Pelanggan

Laporan data transaksi pelanggan ini akan muncul setelah dilakukan penginputan pada form periode cetak laporan data transaksi pelanggan sesuai periode yang diinginkan.

Tampilan Nota Pembayaran



Nota Pembayaran	
Kode Pelanggan	: 4504
Nama Pelanggan	: Faki Hamzan
Tanggal Transaksi	: 2022-07-31
Paket Yang Dibeli	: Paket 1
Harga	: 1600000
Bayar	: 1700000
Kembalian	: 90000
Status	: Lunas

Depok, Rabu 27 Juli 2022
Mengerahi

Abdul Fahrin

Gambar 15. Tampilan Nota Pembayaran

Nota Pembayaran ini dapat dilakukan pada form data transaksi pelanggan dengan memilih data transaksi pelanggan yang sudah diinput didalam tabel kemudian klik *button* cetak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penulisan perancangan sistem informasi jasa foto pernikahan pada Alive Studio Photo Berbasis Java. Dibarengi dengan telah dirancangnya sistem informasi atau aplikasi ini menghasilkan solusi dalam kebutuhan pengolahan data-data kegiatan operasional perusahaan agar dapat berjalan lebih akurat dan efektif, disertai dengan dapatnya mencetak laporan secara lebih mudah dan praktis.

Saran yang dapat digunakan sebagai berikut : Sistem informasi yang penulis buat masih dapat dikembangkan dari sisi *design*, penambahan *database* sesuai kebutuhan pemeliharaan data.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Alive Studio Photo dan pemilik sekaligus pimpinan Alive Studio Photo Bapak. Abdul Fahrin.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, E. Y., Risanto, E., Basuki, Y., Nofianto, D., C, A. A., & Offset, A. (n.d.). (2017). Pengantar Sistem

Informasi. Yogyakarta :Penerbit Andi.

Dedy Rahman Prehanto, S. K. M. K., I Kadek Dwi Nuryana, S. T. M. K., & Pustaka, S. M. (2020). Buku Ajar Konsep Sistem Informasi. Surabaya :Scopindo Media Pustaka.

Dr. Muhammad Ramdhan, S. P. M. M. (n.d.). (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya :Cipta Media Nusantara.

Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Atk Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksanaan Negeri Rangkasbitung). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).

Mohamadi, L., & Simarmata, J. (2020). *Mengenal Elemen Dalam Perancangan Tata Ruang Dalam*. Medan :Yayasan Kita Menulis.

Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717–724.

Nuriman, S. P. I. M. E. (n.d.). (2021). *Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan*. Jakarta :Prenada Media.

Rahimi Fitri, S. K. M. K. (2020). *Pemrograman Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta :Deepublish.

Sadriansyah, M. G. L. P. S. R. N. Y. T. W. H. O. (2020). *Media Pembelajaran Dengan Metode Gamification: Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Di Masa Covid-19*. Malang :Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Siahaan, V., & Sianipar, R. H. (2020). *Bahasa Pemrograman JAVA: Dari A Sampai Z*. Balige Publishing.